

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat: Puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta
2. Waktu: 18 Januari 2018 – 18 Februari 2018

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tegalrejo dari tanggal 18 Januari sampai dengan 18 Februari 2018..

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang dilakukan pada ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Tegalrejo selama penelitian berlangsung dan memenuhi kriteria inklusi.

Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus (Notoatmojo, 2005):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151(0,01)}$$

$$n = 60 + (10\% \times 60)$$

$$n = 66$$

Keterangan: N = Besar populasi (151 ibu hamil/bulan)

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

Sehingga didapatkan sampel dalam penelitian sebanyak 66 ibu hamil.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi:

- a. Ibu hamil.
- b. Berumur ≥ 14 tahun sampai dengan ≤ 30 tahun.
- c. Tidak memiliki riwayat penyakit sistemik atau belum terdiagnosis memiliki penyakit sistemik.
- d. Tidak merokok dan mengonsumsi alkohol.
- e. Tidak menggunakan alat orthodonsi/prothesa.

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah status kesehatan gingiva pada ibu hamil.

F. Definisi Operasional

1. Ibu hamil adalah perempuan yang tidak mengalami siklus menstruasi bukan karena penyakit dan memiliki fetus atau embrio yang dikandung dalam tubuh.
2. Status kesehatan gingiva dilihat berdasarkan gingivitis yang terjadi pada ibu hamil. Status kesehatan gingiva dihitung berdasarkan *Modified Gingival Index* menurut *Lobene* yang terdiri dari gingivitis ringan, gingivitis sedang, dan gingivitis berat.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat penelitian
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Diagnostic set
 - d. Bengkok
 - e. Lembaran informed consent

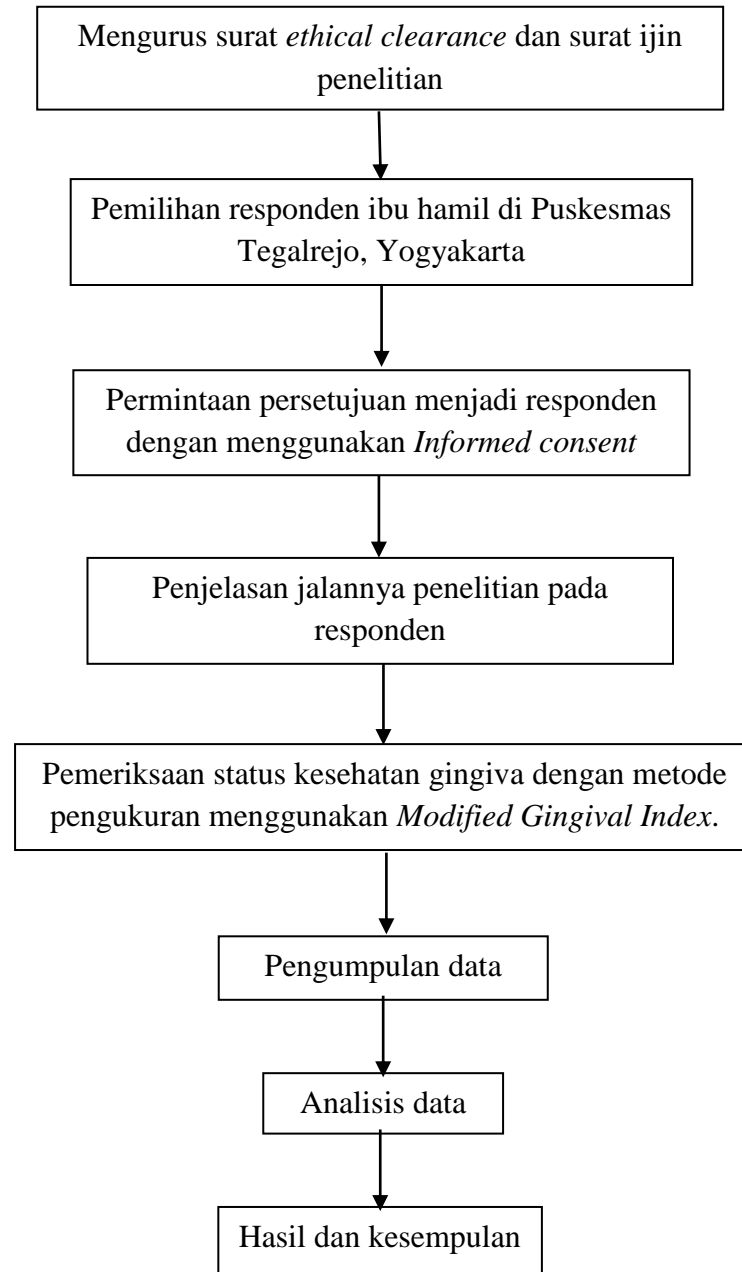
- f. Form pemeriksaan
2. Bahan penelitian
- a. Larutan alcohol 70%
 - b. Kapas

H. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan
- a. Penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
 - b. Mengurus administrasi dan persiapan ke lokasi penelitian yang meliputi pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
 - c. Mengurus surat izin penelitian dari Progrm Studi Pendidikan Dokter Gigi FKIK UMY dan diberikan kepada Dinas Kesehatan, Dinas Perizinan, dan Puskesmas Tegalrejo, Yogyakarta.
 - d. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.
 - e. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian.
 - f. Merekrut asisten peneliti untuk membantu pada saat penelitian dan sebelumnya diberikan sosialisasi mengenai jalannya penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pemilihan responden yang memenuhi kriteria inklusi.

- b. Memperkenalkan diri pada responden dan menjelaskan mengenai maksud dan jalannya penelitian.
- c. Meminta persetujuan untuk menjadi responden dengan menggunakan *informed consent*.
- d. Responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok berdasarkan usia kandungan yaitu trimester 1, 2, dan 3.
- e. Melakukan pemeriksaan status kesehatan gingiva menggunakan *Modified Gingival Index* menurut *Lobene* dengan pengamatan *non-invasive* tanpa penggunaan probe, di bagian gingiva pada elemen gigi 16, 21, 24, 36, 41, 44.
- f. Mencatat dan mengumpulkan hasil pemeriksaan dalam form pemeriksaan.
- g. Melakukan pengolahan dan analisis data.

I. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

J. Analisis Data

Data didapat dari pemeriksaan langsung oleh penulis selama penelitian berlangsung dan akan dilakukan analisis statistik deskriptif dalam bentuk data distribusi, frekuensi, dan prosentase.

K. Etika penelitian

Penelitian yang dilakukan menjunjung tinggi etika penelitian dengan subjek manusia, untuk itu peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengurus ijin dari Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY untuk Dinas Kesehatan Yogyakarta, Dinas Perijinan Yogyakarta, dan Puskesmas Tegaltrejo Yogyakarta untuk dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan jalannya penelitian dan meminta persetujuan responden dengan menandatangani *informed consent*. Penolakan menjadi responden untuk ikut serta dalam penelitian harus dihormati.